

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan acuan metode penelitian tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah penelitian dan memperjelas arah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki. Setidaknya ada beberapa aspek yang menjadi komponen dari metode penelitian tersebut, yaitu:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat literatur, dengan pendekatan deskriptif analisis (Sugiyono, 2020). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang semua data berasal dari literatur berupa kitab-kitab, buku-buku kepustakaan, karya-karya tulis terdahulu atau data-data lain dalam bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti (Widi, 2010).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian ini sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis gunakan adalah *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, dan *Tafsir at-Tanwir* karya Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. Sedangkan Sumber sekunder yaitu berupa data-data yang berasal dari jurnal, buku, artikel, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan tulisan-tulisan dan data-data yang berkaitan dengan judul pembahasan. Penelitian ini lebih berfokus pada ketiga kitab tafsir yakni *Tafsir al-Azhar*, *Tafsir al-Mishbah*, dan *Tafsir at-Tanwir*.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sejumlah referensi akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan metode komparatif berdasarkan teori Nashruddin Baidan. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk membandingkan hasil penafsiran Tafsir Nusantara Konvensional dan *Tafsir at-Tanwir* terhadap QS. al-Baqarah/2: 204-206. Dari hasil perbandingan ini nantinya akan ditemukan perbedaan pandangan mengenai penafsiran makna sifat-sifat orang munafik.

